

# **BAB 1.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bentuk program pendidikan vokasi untuk mengembangkan keterampilan profesional khusus yang dibutuhkan saat ini di sektor industri. Politeknik Negeri Jember bertumpu pada keahlian Sumber daya manusia dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang berpengalaman. Melalui ini, Politeknik Negeri Jember mampu mencapai sistem pendidikan vokasi yang relevan dan berkualitas tinggi yang memenuhi tuntutan industri saat ini. Magang merupakan salah satu kegiatan akademik dalam kurikulum Program Studi Manajemen Agroindustri yang ditempuh pada semester 7 dengan waktu pelaksanaan selama kurang lebih 900 jam (6 bulan) yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu kegiatan pembekalan dengan waktu 200 jam, magang industri selama 540 jam, dan kegiatan pembimbingan laporan magang dan evaluasi/ujian magang selama 160 jam. Penulis melaksanakan magang di PG Assembagoes selama 900 jam. Dalam kegiatan magang diharapkan mampu memadukan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kadaan di lapang/dunia kerja.

Perkebunan merupakan salah satu sektor penting yang tidak dapat dipisahkan dari siklus kehidupan manusia. Karena melalui sektor perkebunan manusia dapat hidup dengan makmur dan sejahtera. Menurut Badan Pusat Statistik produksi tanaman tebu di Jawa Timur mencapai 1.010.447 Ton dengan luas area tanam 193.940 Ha. Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten dengan produksi tebu terbesar ke-8 di Jawa Timur yaitu sebesar 38.304 Ton dengan luas area 8.140 Ha.

Pabrik Gula Assembagoes merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan gula, yang terletak di Jalan Raya Situbondo-Situbondo , Dusun Krajan, Desa Wringin Anom, Kecamatan Asembagus,

Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68373. PG Assembagoes merupakan salah satu pabrik gula warisan kolonial belanda yang sampai pada saat ini masih beroperasi di kabupaten Situbondo(Komariyah dkk, 2015).Produk utama yang dihasilkan adalah gula Kristal, dengan produk molasses/ tetes sebagai produk sampingnya.

Sumber daya terpenting dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan terletak pada persediaannya, bagaimana perusahaan memajemen persediaan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mendukung kelancaran produksi. Persediaan merupakan salah satu kunci keberhasilan bisnis di antara aset lainnya, sehingga perlu ditangani dengan hati-hati. Oleh karena itu, diperlukan manajemen persediaan barang yang baik dalam suatu perusahaan manufaktur. Dalam mengelola persediaan barang tidak terlepas dari factor risiko dan ketidakpastian . factor risiko dan ketidakpastian ini dapat berupa kelebihan persediaan barang (*surplus stok*) dan kekurangan persediaan ( *stockout* ). Persediaan sangat dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan pemesanan (*request order*). Pengguna yang tidak menentu dan rawan fluktuasi menjadi kekurangan dan kelebihan dalam manajemen persediaan,oleh karena itu perusahaan harus mengetahui persediaan barang dengan keadaan aman (*safety stock*).

Persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat menimbulkan masalah-masalah yang pelik. Manajemen persediaan yang efektif dapat memberikan sumbangsih kepada keuntungan perusahaan. Manajemen harus mengamati kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan dan apakah kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan efektif dan efisien.Dalam mempertahankan kualitas perusahaan, maka sistem pergudangan juga harus tetap terjaga agar barang yang disimpan tetap terkontrol dan mudah diakses, baik secara fisik maupun secara sistem, sehingga hal ini memudahkan karyawan untuk menjalankan roda pekerjaan dengan maksimal dan efisien. Hal yang dapat dilakukan untuk mengontrol stok barang salah satunya adalah *stock opname*. *Stock opname* adalah kegiatan pemeriksaan dan pendataan ulang barang perusahaan secara menyeluruh guna memelihara

kualitas koleksi dan memaksimalkan kegiatan pengembangan koleksi perusahaan. Sedangkan Herwanto (2021) menyebutkan bahwa *stock opname* merupakan kegiatan menghitung barang antara data sistem dengan fisik di lapangan.

Aktivitas pemeriksaan dan pencatatan *Stock* persediaan barang yang ada di gudang Pabrik Gula Assembagoes beberapa kali mengalami ketidaksesuaian *stock opname* yang mengakibatkan kesalahan dalam penginputan kedalam sistem *inventory* sehingga jumlah barang yang tersedia tidak sama dengan yang ada dalam *inventory*, karena masih menggunakan sistem pemeriksaan perhitungan dengan cara manual. Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis membantu penghitungan persediaan dalam melakukan *stock opname* agar persediaan barang yang terdapat pada Pabrik Gula Assembagoes terealisasi secara optimal, maka dengan itu penulis mengambil judul “Implementasi Persediaan Barang (*Stock Opname*) Pada Gudang PT Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Assembagoes ) Situbondo”.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan magang ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan dari ilmu atau teori selama didapatkan di bangku kuliah serta membandingkan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan. Terciptanya hubungan kerja sama yang baik dengan PT Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Assembagoes ) sehingga mempermudah dalam menggali informasi mengenai dunia kerja yang sesungguhnya juga merupakan tujuan umum dalam kegiatan magang .

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini bertujuan untuk Memahami dan menjelaskan tentang implementasi *stock opname* di gudang PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes. Mengidentifikasi permasalahan dalam melakukan *stock opname* di sub bidang gudang PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik

Gula Assembagoes. Mencari solusi atau tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan.

### **1.3 Manfaat Magang**

Kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki banyak manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang yakni mahasiswa dapat memahami dan mengetahui berbagai macam aspek kegiatan perusahaan. Mahasiswa juga dapat membandingkan teori-teori yang diperoleh dengan praktek lapangan, Memperoleh kesempatan untuk melatih keterampilan dalam bersosialisasi dengan pegawai perusahaan, Memperoleh pengetahuan yang berguna dalam perwujudan kerja yang akan dihadapi kelak, setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya, Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

### **1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang**

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Assembagoes ) di Desa Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Jawa Timur Telp. (0883) 451018 Situbondo 68373 yang dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2022 sampai 10 Desember 2020 atau selama 900 jam. Dari hari Senin – Kamis dengan jam kerja mulai pukul 06.15 – 15.00, dan pada hari jumat dan sabtu dengan jam kerja mulai pukul 06.15 – 11.00.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Dalam memperoleh data yang bersifat objektif dan spesifik maka digunakan suatu metode. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini meliputi :

#### **1.5.1 Metode Langsung**

##### **a. Observasi dan Partisipasi Aktif**

Observasi dan Partisipasi Aktif adalah melakukan pengamatan secara langsung berkaitan dengan pelaksanaan *stock opname* serta berpartisipasi aktif pada semua kegiatan yang dilakukan selama Magang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan data melalui proses mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber dan dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan kepada narasumber yang mempunyai kapasitas dibidangnya.

c. Pencatatan

Mencatat data sekunder dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Jenis data sekunder antara lain data mengenai kondisi umum perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan dan data lainnya yang berkaitan dengan tujuan praktek Magang.

d. Diskusi

Kegiatan diskusi juga dilakukan ditempat magang agar data yang yang dibutuhkan juga bersumber dari ide-ide baru dalam diskusi dan mendapatkan sudut pandang baru dalam menghadapi suatu persoalan.

### 1.5.2 Pengumpulan Data Secara Tidak Langsung

Pengumpulan data secara tidak langsung dibedakan menjadi dua tahap meliputi :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencari dan mempelajari pustaka yang diperlukan untuk melengkapi data melalui keikutsertaan secara langsung terhadap pelaksanaan *stock opname* dan data yang diperoleh dari buku-buku literatur perusahaan, buku dan jurnal.

b. Dokumentasi

Kegiatan pengambilan gambar sebagai pelengkap data dan contoh gambar yang diperlukan dalam laporan.